

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil merancang sebuah *framework* penilaian potensi bahaya dengan mempertimbangkan faktor ergonomi makro, sehingga diberi nama *Framework IDEACM (Identification, Design, Evaluate, Adaptation and Control of Macroergonomics)* yang terbagi atas 5 tahapan yaitu: Identifikasi, perancangan, evaluasi, penyesuaian dan pengendalian. Kelebihan dari *Framework IDEACM* yaitu sebagai berikut:

1. Lebih komprehensif dibandingkan dengan *framework-framework* penilaian potensi bahaya pada penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan *framework* ini dirancang menggunakan pendekatan ergonomi makro yang membahas tentang manusia, organisasi, lingkungan, teknologi dan pekerjaan. Sedangkan *framework-framework* sebelumnya hanya mempertimbangkan beberapa faktor saja.
2. *Framework IDEACM* dibangun berdasarkan tahapan pembuatan *framework* yang lengkap dibandingkan *framework-framework* penilaian potensi bahaya pada penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan beberapa tahapan dalam pembuatan *framework* sehingga *framework IDEACM* telah dipersiapkan dengan baik.
3. *Framework IDEACM* menggunakan 5 konsep yaitu *Identification, Design, Evaluate, Adaptation and Control* sehingga lebih lengkap, terstruktur dalam menjawab permasalahan dibanding dengan *framework-framework* penilaian potensi bahaya pada penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan satu atau dua konsep saja.

*Framework* IDEACM yang telah dibuat dan dinyatakan valid oleh 4 ahli K3 kemudian diimplementasikan pada PT. Kunango Jantan Pekanbaru. Hasilnya didapatkan usulan perbaikan berupa rancangan lembar penilaian potensi bahaya. *Framework* IDEACM dapat digunakan pada perusahaan manufaktur lainnya hanya saja, perusahaan yang akan menggunakan *framework* ini perlu menyesuaikan elemen-elemen ergonomi makro yang akan digunakan sesuai pada karakteristik permasalahan di perusahaan masing-masing.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya *framework* IDEACM dapat dievaluasi implementasinya pada industri atau perusahaan jasa.
2. *Framework* IDEACM hanya sampai pada tahap *control* (pengendalian), untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan tahap, yaitu tahap *action* pada tahap setelah *control* (pengendalian) guna mendapatkan *continuous improvement*.

